

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sel tumor adalah sel tubuh yang mengalami perubahan dari tubuh secara autonom, yang lepas kendali dari pertumbuhan sel normal sehingga bentuk dan strukturnya berbeda dengan sel normal. Perbedaan karakter sel tumor nantiya bergantung pada seberapa besar penyimpangan bentuk, juga fungsi autonominya dalam sifat perkembanganya, dan kemampuannya berinfiltrasi, dan bermetastasis (Sjamsuhidajat, 2010).

Tumor tulang relatif jarang terjadi, insidennya hanya 0, 2% dari seluruh neoplasma yang di derita manusia. bila dibandingkan dengan tumor jaringan lunak, insidens tumor tulang 10 kali lebih rendah, insidens tumor tulang jinak dan ganas sangat erat hubungannya dengan usia penderita. sarkoma tulang mempunyai 2 puncak insidens yaitu puncak pertama pada usia 20-an dan puncak kedua pada usia di atas 60 tahun (Sjamsuhidajat, 2010).

Menurut WHO insiden tumor primer pada tulang ialah 0, 2% dari seluruh tumor yang terjadi pada manusia. Di Indonesia sendiri menurut data dari Riskesdas 2007-2008 prevelensi nasional penyakit tumor atau kanker adalah 0, 4% dan dari Badan Registrasi Kanker (BRK) dari tahun 2003 telah didapatkan 257 kasus tumor ganas di tulang, 196 di antaranya adalah tumor primer. Dan tumor ganas di Indonesia adalah 1, 6% dari seluruh jenis tumor ganas di tubuh manusia. Hasil ini menunjukkan angka kejadian lebih tinggi dari data WHO. Di laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang didapatkan kecenderungan insiden tumor tulang yang meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2005 didapatkan 12 kasus tumor tulang jinak dan ganas yang diperiksa histopatologi. Pada tahun 2006 jumlah kasusnya meningkat menjadi 16 dan pada tahun 2007 meningkat lagi menjadi 17 kasus (Norahmawati, 2009).

Sebagian besar tumor jaringan lunak bersifat jinak, dan mempunyai angka kesembuhan tinggi jika ditangani dengan pembedahan, sel tumor

bersifat parasitik dan menjadi pelawan bagi sel jaringan normal untuk kebutuhan metabolismenya (Helmi, 2011).

Peran perawat sebagai *care provider* yaitu memberikan pelayanan keperawatan kepada individu yang difokuskan pada penanganan nyeri, penanganan nutrisi dan gangguan tidur, Peran perawat sebagai *client advocate*, perawat juga sebagai pelindung pasien, yaitu membantu untuk mempertahankan lingkungan yang aman untuk pasien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya komplikasi dari tumor tulang. Peran perawat sebagai *counselor* yaitu sebagai tempat konsultasi dari masalah yang dialami dan memotivasi pasien dengan tumor tulang dengan mengadakan perencanaan sesuai dengan cara pemberian pelayanan asuhan keperawatan. Perawat juga sebagai *educator* yaitu memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pengertian tumor tulang penyebab, tanda gejala, komplikasi, dan cara perawatannya sehingga keluarga mampu merawat pasien di rumah dengan baik. Perawat berperan sebagai *coordinator* yaitu dengan mengarahkan dan merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan sehingga pemberi pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan pasien tumor tulang (Pahlevi, 2012).

Berdasarkan data di atas, maka dapat dijadikan alasan penulis untuk mengangkat asuhan keperawatan pasien dengan tumor tulang. penulis tertarik melakukan studi kasus tentang tumor tulang. Dan menjadikannya sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan tumor tulang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dengan post op tumor femur dextra di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan konsep dasar medis penyakit meliputi definisi, penyebab, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, penatalaksanaan dan pathways.

- b. Menjelaskan pengkajian keperawatan pada Ny. S.
- c. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada Ny. S.
- d. Menjelaskan intervensi keperawatan pada Ny. S.
- e. Menjelaskan implementasi keperawatan pada Ny. S.
- f. Menjelaskan evaluasi keperawatan pada Ny. S.

C. Manfaat penulis

1. Bagi institusi
Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tumor tulang.
2. Bagi lahan praktik
Karya tulis ilmiah ini dapat Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan juga mutu pelayanan keperawatan pada pasien dengan tumor tulang
3. Bagi masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memberikan perawatan pada pasien dengan tumor tulang.